

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN
MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A
TK KARYAWAN KOTA BARU
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**RATNAWATI
NIM: 1911070050**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK
KARYAWAN KOTA BARU BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 21 Februari 2022

Pembimbing I



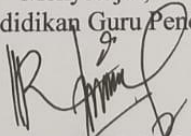
Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Pembimbing II



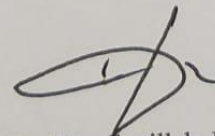
Fitriani, M.Pd
NIDN. 1325019301

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



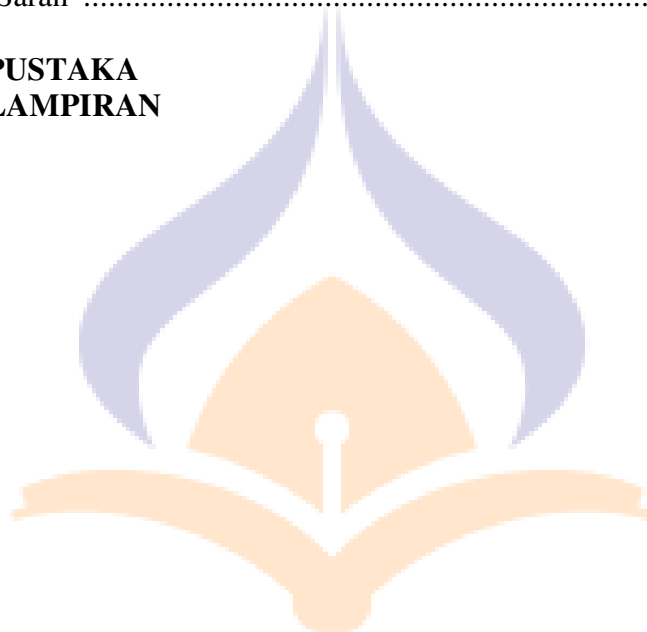
Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Perbaikan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Hakikat Anak Usia Dini.....	7
2.1.1. Pengertian	7
2.1.2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2.2. Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2.3. Perkembangan Bahasa Pada Anak.....	9
2.3.1. Pengertian bahasa	11
2.3.2. Perkembangan bahasa.....	12
2.3.3. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini ..	13
2.3.4. Kemampuan Bahasa	16
2.3.5. Keterampilan Bahasa	17
2.3.6. Fungsi Bahasa	18
2.4. Kemampuan mengenal huruf <i>vocal</i> dan <i>kosonan</i> Pada Anak	20
2.5. Bermain kancing huruf	21
2.6. Penelitian yang relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Waktu dan tempat Penelitian	32
3.3 Subyek Penelitian	33
3.4 Prosedur Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Tehnik Analisa Data	41
3.8 Indikator Keberhasilan.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Kondisi awal Pra siklus.....	43
4.1.2 Pelaksanaan Siklus 1.....	44
4.1.3 Pelaksanaan Siklus 2.....	56
4.1.4 Analisis per siklus.....	62
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan anak usia dini yang tergolong ke dalam jalur pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia 4-6 tahun. Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu berbagai potensi yang meliputi nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional untuk siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut sangatlah dibutuhkan guru yang profesional, sarana prasarana yang memadai, salah satunya adalah media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran (Hasbullah, 2005: 15).

Taman Kanak- Kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan ketrampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Anak TK adalah anak yang berusia 4 - 6 tahun, masa ini disebut juga masa keemasan (Golden Age) karena masa ini tumbuh kembang mereka sangat pesat. Salah satu tujuan pendidikan di TK adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak (Desmita, 2009: 12).

Pengembangan ketrampilan motorik merupakan salah satu pengembangan dasar di TK yang kegiatannya meliputi motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari oleh karena itu kemampuan fisik motorik pada Anak Usia Dini harus

dikembangkan baik motorik kasar maupun motorik halus. Motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu sehingga anak bias melakukan gerakan-gerakan yang terkoordinasi (Fadhilah, 2014: 13).

Sedangkan perkembangan motorik halus berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu obyek dengan menggunakan jari-jari tangan. Stimulasi perkembangan motorik halus bertujuan melatih jari-jemari anak untuk persiapan menulis, seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, menempel, mewarnai dan meronce perlu diberikan kepada anak TK agar kemampuan motorik halusnya berkembang dengan baik (Tilong, 2016: 26).

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia-usia awal yaitu usia 1 atau 2 tahun kemampuan motorik kasar berkembang sangat pesat dan mulai usia 3 tahun lah kemampuan motorik halus anak mulai berkembang dengan pesat, anak mulai tertatik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis (Wiyani, 2014: 14).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan September 2021 selama seminggu yang telah di lakukan peneliti di TK Karyawan Kota Baru Kelompok A masih terdapat rendahnya kemampuan motorik halus pada anak, hal ini terlihat ketika anak melakukan kegiatan mewarnai. Kemampuan anak dalam menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan yang kurang optimal, dan masih ditemukan anak-anak yang kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan seperti mewarnai meronce, mewarnai menggunakan pelepah pisang, menjiplak gambar, membuat

dan lain-lain. Hasil observasi ditemukan dari 19 anak 10 diantaranya masih pada kriteria BB, 5 anak pada kriteria MB, 3 anak pada kriteria BSH dan 1 anak pada kriteria BSB.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Sujiono (2008: 14) yang menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. perkembangan gerakan motorik halus pada anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan contohnya seperti mewarnai gambar.

Proses pembelajaran di TK Karyawan Kota Baru yang monoton menyebabkan anak merasa cepat bosan, penggunaan media yang kurang menarik seperti Lembar Kerja Anak (LKA) dan pensil warna yang biasa sehingga anak-anak merasa tidak bersemangat dalam belajar. Peneliti menginginkan agar anak-anak TK Karyawan Kota Baru pada kelompok A mampu melakukan kegiatan mewarnai gambar untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halusnya, agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan peneliti menggunakan media krayon, yang mudah digunakan oleh anak untuk membuat coretan, mempunyai warna yang cerah, berdiameter yang lebih besar dari pensil, sangat nyaman untuk dipegang (jari-jemari anak tidak mudah lelah), anak lebih mudah untuk membuat gradasi warna, sehingga memberikan kesempatan kepada anak-

anak untuk mencoba, menjelajahi dan menemukan kemampuan seninya, serta melatih otot-otot kecil.

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan variasi kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan alat yang beragam, selain menggunakan krayon peneliti juga akan menggunakan media seperti pelepah pisang dan gincu pewarna makanan dengan tetap memperhatikan pengaturan intensitas penggunaan yang tidak terlalu sering, agar anak-anak mampu meningkatkan kemampuan motorik halus, hal ini sesuai dengan pendapat Munandar (Ahmad Susanto, 2011: 97), yang menyebutkan bahwa “kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar pada Anak Kelompok A TK Karyawan Kota Baru Tahun 2021”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian: ”
Bagaimanakah Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar pada Anak Kelompok A TK Karyawan Kota Baru Tahun 2021”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar pada Anak Kelompok A TK Karyawan Kota Baru Tahun 2021

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi anak

- a) Kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak.
- b) Dengan media mewarnai gambar pembelajaran akan menjadi lebih menarik bagi anak sehingga akan menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Guru :

- a) Guru dapat menyajikan kegiatan mewarnai gambar dengan berbagai variasi.
- b) Menambah metode mengajar guru yang lebih bervariasi sehingga anak tidak akan merasa cepat bosan.
- c) Meningkatkan profesional guru sebagai tenaga pendidik.

3. Bagi Lembaga :

- a) Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas.
- b) Dapat mengembangkan model-model pembelajaran.
- c) Akan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas.